

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (sugiyono,2013).

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menganalisa hubungan antara variabel independen, variabel dependent dengan *Return On Asset* (ROA) dan likuiditas sebagai variabel kontrol.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan adalah *sustainability report* dan laporan keuangan yang didapat dari *website* perusahaan atau *website* BEI (<http://www.idx.co.id>) terkait variabel-variabel yang diteliti pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2012-2016.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal

maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sampel yang dipilih dengan menggunakan *proporsional sampling*. Artinya bahwa populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Untuk meyakinkan sampel representatif dari semua sektor Pertambangan yaitu termasuk sub sektor batu – batuan, batu bara, logam & mineral, serta minyak & gas bumi. Ada pun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2012 - 2016.
2. Perusahaan Pertambangan yang menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2012 - 2016.
3. Perusahaan Pertambangan yang menyediakan Laporan Keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah.
4. Menyajikan pengungkapan *Sustainability Report* dan informasi keuangan dalam laporan tahunan secara konsisten pada periode 2012 -2016.

Laporan tahunan 2012 -2016 dipilih karena alasan keberadaan data pada waktu penelitian sehingga tercukupi untuk dilakukan pengujian serta melihat ketersediaan data laporan keuangan yang baru diterbitkan secara tahunan pada saat penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan perincian sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2012-2016	42
Tidak tersedia laporan tahunan lengkap selama 5 tahun pengamatan	(7)
Tersedia laporan tahunan lengkap selama 5 tahun pengamatan	35
Tidak tersedia laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah	19
Tidak menyajikan informasi keuangan dan <i>Sustainability Report</i> yang dibutuhkan selama periode 2012-2016	0
Jumlah perusahaan yang masuk sebagai sampel	16

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Identifikasi Sampel dan Data Perusahaan**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang secara lengkap menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2012-2016 dan secara lengkap menerbitkan saham dari tahun 2012-2016. Dari 42 perusahaan sektor pertambangan dapat diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Enam Belas perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2****Nama Perusahaan Sektor Pertambangan**

<b>NO.</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
<b>SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA</b>		
1	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
2	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
3	MYOH	Samindo Resources Tbk
4	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
5	PTBA	Bukit Asam Tbk
6	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
<b>SUB SEKTOR MINYAK &amp; GAS</b>		
7	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
8	ELSA	Elnusa Tbk
9	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk
<b>SUB SEKTOR LOGAM &amp; MINERAL</b>		
10	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
11	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk
14	TINS	PT Timah Tbk
<b>SUB SEKTOR BATU - BATUAN</b>		
15	CTTH	Citatah Tbk
16	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari enam belas perusahaan tersebut, diambil data keuangan periode akhir tahun 2012-2016 yang digunakan sebagai variabel dependen dan variabel independen serta variable kontrol penelitian ini seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
Daftar Variabel Penelitian

No.	Keterangan	Variabel
1.	Nilai Perusahaan	Dependen (Y)
2.	<i>Sustainability Report</i>	Independen (X <sub>1</sub> )
4.	ROA ( <i>Retrun On Asset</i> )	Kontrol (X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> )
5.	Likuiditas	

Dari beberapa informasi tentang data keuangan pada perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia, maka penulis akan menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan (*firm`s value* ) serta pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (*firm`s value* ) . Model penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan pengaruh variable kontrol terhadap variabel dependen adalah model regresi linier berganda. Pada analisis dengan regresi linier berganda pengujian asumsi klasik penting dilakukan agar diperoleh parameter yang valid dan handal.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol.

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel dependen atau terikat yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas
3. Variabel Kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel tergantung, tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Jika akan melakukan penelitian yang sifatnya perbandingan atau komparativ biasanya peneliti menggunakan variabel kontrol.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen serta variabel kontrol. Variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

- a.  $X_1$ : *Sustainability Report*
  - b.  $X_2$ : *Retrun On Asset*
  - c.  $X_3$ : Likuiditas
  - d. Y : Nilai Perusahaan
- } Variabel Kontrol

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dikelompokkan menjadi 3, yaitu variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*) dan Variabel Kontrol. Variabel bebas adalah suatu variabel yang fungsinya menerangkan (mempengaruhi) terhadap variabel lainnya. Variabel terikat adalah variabel yang dikenai pengaruh atau diterangkan oleh variabel lain (Ghozali,2006) sedangkan Variabel kontrol disebut pula sebagai variabel kendali. Variabel ini merupakan variabel yang diupayakan

untuk dinetralisasi oleh sang peneliti dalam penelitiannya tersebut. Variabel inilah yang menyebabkan hubungan di antara variabel bebas dan juga variabel terikat bisa tetap konstan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Sustainability Report*, sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan, dan variabel kontrolnya adalah ROA (*Return On Asset*) dan likuiditas.

## **1. Variabel Dependen**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana,2009). Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. (Atmaja,2008)

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan analisis Tobin's Q. Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobins' . rasio ini merupakan konsep berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saai ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan. Menurut Smithers dan Wright (2007), Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan.

Menurut Smithers dan Wright (2007), menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat diukur melalui *Tobins Q*, yang diformulasikan dengan :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan ;

MVE = Harga saham akhir tahun x Jumlah saham yang beredar

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aktiva

## 2. Variabel Independen

### **Pengungkapan *Sustainability Report***

*Sustainability Report* dapat didefinisikan sebagai laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan. Sesuai dengan pedoman dari *Global Reporting Initiative (GRI)*, *Sustainability Report* dalam penelitian ini diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu *Economic, Environmental, and Social (Labor Practices and Decent work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*. Dalam penelitian ini, SRDI dibagi menjadi 2 kategori yaitu SRDI dengan G3 *guidelines* dan SRDI dengan G3.1 *guidelines*. Total indeks pengungkapan *Sustainability Report* berjumlah 79 item untuk G3 *guidelines* dan 84 item untuk G3.1 *guidelines*, yang kemudian disesuaikan dengan masing – masing perusahaan. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item diungkapkan dan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor untuk semua item



dilakukan, maka skor tersebut akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor tiap perusahaan. Rumus perhitungan SRDI adalah

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

K : Indeks yang terpenuhi

N : Total indeks yang harus dipenuhi

### **3. Variabel Kontrol**

#### **1. Return On Asset (ROA)**

Rasio pengembalian atas total aktiva dikenal dengan nama *Return On Asset* (ROA). Rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak, hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan. Hasil pengembalian ini dapat dibandingkan dengan penggunaan alternatif dari dana tersebut. Sebagai salah satu ukuran keefektifan, maka semakin tinggi hasil pengembalian, semakin efektiflah perusahaan (Abd'rachim, 2008). Nama lain dari *Return On Asset* (ROA) adalah rasio rentabilitas ekonomi (rasio RE), dan *Rate of Return On Investments* (ROI). Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan

dinyatakan dalam persentase (Sunyoto, 2013). Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas dapat diukur dengan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya (Weston dan Brigham, 1998). Rasio likuiditas yang paling umum digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*), yaitu dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

### 3.7 Teknik Analisis Data (*Simple Regression*)

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis ini akan menghasilkan rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal, dan tandar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Sehingga mudah dipahami secara kontekstual oleh pembaca.

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan model analisis regresi berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut. pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik (uji persyaratan analisis) sebagai berikut:

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, salah satu diantaranya adalah menggunakan analisis Kuadrat-Chi ( $X^2$ ). Selain itu pengujian dilakukan dengan analisis grafik (*scatterplot*) yakni dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Sumanto, 2014).

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antarvariabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat (Sumanto, 2014).

Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (variance inflation factor) dan koefisien korelasi antarvariabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah :

- a) Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika koefisien antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### **3.8.3 Uji Autokorelasi**

Menguji autokorelasi suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lainnya (Sujarweni, 2016).

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_u < d$  hitung  $< 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi.

### **3.8.4 Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika (Sujarweni, 2016) :

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.

- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi Liner Berganda untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 SR + \beta_2 ROA + \beta_3 LIKUIDITAS + e$$

Keterangan :

- |   |                                  |
|---|----------------------------------|
| Y : Nilai Perusahaan                          | X <sub>2</sub> : Return On Asset |
| $\alpha$ : Konstantan                         | X <sub>3</sub> : Likuiditas      |
| $\beta$ : Koefisien Regresi                   | e : Error                        |
| X <sub>1</sub> : <i>Sustainability Report</i> |                                  |

#### 3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* dari model regresi karena *R Square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan *adjusted R square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2007).

### 3.9.2 Uji f

Analisis varian (ANOVA) merupakan uji koefisien regresi secara simultan (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Peran ANOVA adalah untuk menguji signifikansi pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya adalah (Sumanto, 2014) :

a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima /  $H_a$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak /  $H_a$  diterima

### 3.9.3 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik f merupakan uji model yang menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). ). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $f > 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $f \leq 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.